



**KETUA**  
**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN KETUA DPR RI**  
**BAPAK H. MARZUKI ALIE, SE, MM.**  
**PADA ACARA PERESMIAN KANTOR BARU PWNU SUMATERA UTARA**  
**Medan, 06 Januari 2010**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.*

Salam sejahtera bagi kita semua.

- ***Yang Terhormat Almukarrom KH. Hasyim Muzadi Ketua PB NU beserta rombongan***
- ***Yang Terhormat, Gubernur Provinsi Sumatera Utara beserta unsur Muspida***
- ***Yang Terhormat, Ketua DPRD Provinsi Sumatera Utara***
- ***Yang Terhormat, Ketua PWNU Sumatera Utara bersama jajaran pengurus***
- ***Yang terhormat Para Tokoh sesepuh Nahdlatul Ulama serta segenap para alim ulama.***
- ***Yang Terhormat Panitia pelaksana dan para tamu undangan yang saya muliakan***

Marilah senantiasa kita persembahkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas nikmat dan karunia-Nya jua, pada hari ini kita

dapat menghadiri acara peresmian Kantor Baru Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Provinsi Sumatera Utara.

Semoga dengan diresmikan Kantor PWNU yang baru ini, ke depan diharapkan bisa menjadi pusat transformasi nilai-nilai budaya bangsa bagi masyarakat Sumatera Utara khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Amin.

### ***Hadirin Yang Saya Muliakan***

Dalam sepekan ini kita bangsa Indonesia dan lebih khusus warga Nahdlatul Ulama telah kehilangan salah satu putra terbaik bangsa yakni Almarhum Bapak K.H. Abdurahman Wahid atau Gus Dur, yang juga Presiden RI keempat. Beliau memiliki pemikiran modern walaupun latar belakangnya adalah suasana keislaman tradisional. Komitmennya yang sangat kuat terhadap semangat kebersamaan, demokrasi, dan pluralisme mampu menjadikan beliau sebagai tokoh dan negarawan yang sangat dihargai, baik dalam negeri maupun dunia internasional, walaupun pendapat beliau kadang kala mengundang kontroversi.

Kita menyambut baik atas sikap Pemerintah melalui Presiden RI Bapak Susilo Bambang Yudhoyono mengajak bahkan menghimbau seluruh warga bangsa Indonesia untuk memberi penghormatan kepada almarhum dengan mengibarkan bendera setengah tiang sebagai bentuk hari berkabung Nasional.

***Selamat Jalan Gus Dur, sang Guru Bangsa,*** semoga perjuangan dan dedikasi yang telah dipersembahkan kepada bangsa dan negara, serta amal ibadahnya, diterima Allah SWT. Kepada keluarga yang ditinggalkan semoga diberikan ketabahan dan kesabaran. Dan NU sebagai salah satu organisasi perjuangan sosial keagamaan akan terus berperan aktif untuk melanjutkan perjuangan Almarhum.

### ***Hadirin yang saya Muliakan***

Sebagaimana yang kita ketahui, organisasi Nahdlatul Ulama (NU) adalah sebuah organisasi yang berorientasi pada upaya memperbaiki kondisi sosial ekonomi, pendidikan, dan politik bagi masyarakat Indonesia yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan dan kultural.

Konstruksi sosial masyarakat bangsa Indonesia sebelum kemerdekaan tidak memihak budaya bangsa. Kekuasaan otoriter dan sentralisasi pemerintahan Kolonial Belanda menjadi pemicu tumbuhnya semangat para tokoh agama untuk menyatukan visi, dan persepsi untuk mendirikan organisasi keagamaan sebagai instrumen perjuangan.

Tahun 1926 telah menjadi sejarah bagi warga NU, dan tentunya masyarakat Indonesia karena di tahun ini para ulama mendirikan organisasi yang kemudian diberi nama Nahdlatul Ulama sebagai wadah perjuangan, sekaligus sebagai pusat pengkajian dan pencerdasan umat Islam.

***Bapak Ketua PB NU, pengurus PWNU Sumatera Utara, para alim ulama serta para tamu undangan yang saya hormati.***

Dalam beberapa dasawarsa berikutnya, organisasi NU terus memperlihatkan peran dan kontribusinya bagi proses pembangunan bangsa Indonesia. Sejarah mencatat bagaimana NU memainkan peran pembangunan bangsa di berbagai bidang, termasuk di bidang sosial-politik.

NU telah banyak memberikan sumbangan pemikiran, dan gagasan-gagasan kultural yang secara keorganisasian turut mewarnai kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah. NU juga telah menunjukkan eksistensi dirinya tidak hanya sebagai organisasi sosial keagamaan semata, yang terlibat dalam urusan-urusan sektoral, tetapi telah menjadi sebuah institusi pendidikan moral

dan etika bagi umat, dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Namun demikian, bukan berarti semua proses tersebut berjalan tanpa rintangan. Tantangan NU dewasa ini adalah, bagaimana terus memaksimalkan peran aktifnya untuk menawarkan ide-ide kritis serta solusi-solusi konstruktif terhadap peristiwa yang menimpa bangsa khususnya dalam pembangunan pendidikan dan memantapkan agenda pembangunan keagamaan.

Agenda reformasi dan demokratisasi yang didalamnya juga terdapat pluralisme, merupakan tema pembangunan bangsa yang selama ini didengungkan dan diimplementasikan NU.

### ***Hadirin Yang Saya Muliakan***

Pluralisme dan multikulturalisme yang ada di Indonesia dalam era yang modern ini masih terus dihadapkan dengan berbagai benturan pemahaman serta isu dan gerakan terorisme, radikalisme, dan fundamentalisme .

Demikian juga fenomena degradasi moral generasi muda, bahkan menggejala hingga semua lapisan generasi yang tentu menjadi kegelisahan kita semua. Sementara problem lambannya konsolidasi dan rekonsiliasi diantara sesama organisasi Islam atau non-Islam masih terus terjadi.

Yang lebih memprihatinkan kita yakni, masih banyak ketimpangan pemahaman keagamaan termasuk pemaksaan kehendak oleh segelintir orang atas nama agama untuk bertindak semena-mena, yang hal ini bisa menjadi bom waktu bagi kita pada masa-masa mendatang terutama dalam membangun suasana kerukunan antar agama, dan kerukunan antar umat beragama.

### ***Hadirin Yang Saya Muliakan***

Oleh sebab itu, dalam rangka memantapkan persiapan kita menghadapi globalisasi, dan modernisasi yang disertai dengan transformasi budaya luar ke dalam negeri kita, serta tantangan usaha-usaha kita di dalam melakukan konsolidasi dan rekonsiliasi antara sesama anak bangsa, maka peran dan kontribusi organisasi NU, baik di tingkat Pimpinan Wilayah Sumatera Utara maupun Pusat sangat diharapkan tetap mengambil bagian penting dalam merespon setiap peristiwa bangsa yang berkembang.

PWNU Sumatera Utara diharapkan aktif dalam memainkan peran dan kontribusinya terutama didalam mewujudkan visi organisasi NU, yakni memperbaiki kondisi masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan.

### ***Bapak Ketua, pengurus PWNU Sumatera Utara, para alim ulama serta para tamu undangan yang saya hormati.***

Era milenium ketiga ini merupakan fase pertumbuhan bagi organisasi-organisasi dalam semua bidang, seperti bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, bisnis, militer, kesehatan, termasuk organisasi bidang keagamaan, dan realitas konstruksi sosial kontemporer telah berubah menjadi sebuah masyarakat keorganisasian (*organizational society*). Organisasi telah menjadi multi makna, multi kegunaan hingga multi kepentingan.

Sebagai organisasi keagamaan yang sangat menghargai tradisi umat, PWNU Provinsi Sumatera Utara diharapkan mampu melakukan penyesuaian manajemen keorganisasian secara responsif sesuai tuntutan zaman. Yaitu Manajemen organisasi yang dapat menghubungkan basis ideologi kesejarahan dengan memperkuat ikatan emosionalitas umat dan masyarakat Indonesia, sekaligus memperbaiki kinerja, sistem pergerakan, dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia yang kuat, mandiri, dan profesional.

***Hadirin Yang Saya Muliakan***

Oleh karena itu, dengan kehadiran kantor yang baru ini, diharapkan tingkat aktivitas organisasi, konsolidasi program, sosialisasi dan transformasi semangat kebangsaan yang berperadaban melalui organisasi NU ini bisa berjalan dengan baik.

Demikianlah sambutan yang dapat saya sampaikan. Ucapan selamat kepada segenap pengurus PWNU Provinsi Sumatera Utara atas peresmian kantor PBNU yang baru

***Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith Thariq***

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh***

Medan, 6 Januari 2010

**KETUA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**



H. Marzuki Alie, SE, MM.